

ABSTRAK

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERSEPSI DIRI PADA SISWA SMA NEGERI 1 GEDEG KABUPATEN MOJOKERTO

OLEH

JASTINE MELATI INJEKTI

Intensitas penggunaan media sosial pada remaja semakin meningkat seiring perkembangan teknologi digital. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat memengaruhi cara remaja menilai, memahami, dan mengevaluasi dirinya sehingga berpotensi memengaruhi pembentukan persepsi diri. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan persepsi diri pada siswa SMA Negeri 1 Gedeg Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi berjumlah 852 siswa kelas X dan XI dengan sampel sebanyak 143 responden yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial (SIPMS) dan *Self-Perception Scale-Indonesia* (SPS-I). Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rank dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki intensitas penggunaan media sosial kategori sedang sebanyak (75,5%) dan persepsi diri kategori sedang sebanyak (69,9%). Hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi (r) = -0,350. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang lemah dan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan persepsi diri pada siswa. Penelitian ini mengindikasikan bahwa paparan media sosial yang berlebihan dapat memengaruhi cara siswa memahami, menilai, dan mengevaluasi dirinya, sehingga diperlukan penggunaan media sosial yang lebih bijaksana untuk mendukung terbentuknya persepsi diri yang positif.

Kata kunci: Intensitas, penggunaan media sosial, persepsi diri, siswa SMA.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL MEDIA USE INTENSITY AND SELF-PERCEPTION AMONG STUDENTS AT SMA NEGERI 1 GEDEG

By

Jastine Melati Injekti

The intensity of social media use among adolescents increased along with the development of digital technology. Excessive social media use affected how adolescents assessed, understood, and evaluated themselves, thereby potentially influencing the development of self-perception. This study aimed to analyze the relationship between the intensity of social media use and self-perception among students at SMA Negeri 1 Gedeg, Mojokerto Regency. This study employed a correlational analytic design with a cross-sectional approach. The population consisted of 852 students in grades X and XI, and a sample of 143 respondents was selected using stratified random sampling. Data were collected using the Social Media Use Intensity Scale (SIPMS) and the Self-Perception Scale–Indonesia (SPS-I). Data were analyzed using the Spearman Rank correlation test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that most respondents had a moderate level of social media use intensity (75.5%) and a moderate level of self-perception (69.9%). The Spearman Rank correlation test showed a significance value of Sig. (2-tailed) = 0.000 ($p < 0.05$) with a correlation coefficient (r) of -0.350. These findings indicated a weak negative relationship between the intensity of social media use and self-perception among students. This study indicates that excessive social media exposure can influence the way students perceive, assess, and evaluate themselves. Therefore, promoting the responsible use of social media is essential to support the development of positive self-perception.

Keywords: Intensity, social media use, self-perception, senior high school students.